

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti serta pembahasan yang telah diuraikan tentang bagaimana gambaran *Qanun Jinayat*, jika diintegrasikan ke dalam materi Pelajaran Sosiologi sebagai upaya pengembangan pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada studi kasus di daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Peneliti menyimpulkan temuan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, sebagai berikut:

1. Gambaran dari *Qanun Jinayat* di Aceh Tenggara, berupa: eksistensi dari praktik *Qanun Jinayat* di Kutacane masih terjaga hingga saat ini, dibuktikan dengan data perkara yang terdapat di Mahkamah Syar'iyah Kutacane yang menunjukkan bahwa data pelanggaran yang masuk ke Kejaksaan, diproses oleh institusi yang bertanggung jawab di dalamnya seperti, Dinas Syari'ah Islam Kutacane, Mahkamah Syar'iyah Kutacane, Satpol PP, Polri, TNI. Kemudian terdapat evaluasi isi *Qanun* yang dilaksanakan setahun sekali di Pemerintah Provinsi atau lebih tepatnya oleh Pemerintah Provinsi di Banda Aceh, dan hasil putusan dipegang oleh Gubernur Aceh kemudian setiap Kabupaten di Aceh memiliki wewenang untuk mempublikasikannya dalam bentuk buku cetak yang dapat disebar ke masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Syari'ah Islam Kutacane diakui masih belum merata, diantaranya belum pernah terdapat sosialisasi hingga ke ranah pendidikan.
2. Mengenai pengetahuan dan pemahaman para guru terhadap *Qanun Jinayat*, diketahui masih terdapat guru yang masih keliru memahami sekedar konsep dari *Qanun* itu sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh yang mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian mengenai pengetahuan dan pemahaman guru tentang *Qanun Jinayat* di Aceh Tenggara yakni: dari sepuluh guru Mata Pelajaran Sosiologi di Aceh Tenggara yang telah diwawancarai sebelumnya, terdapat tiga guru yang benar mengetahui dan memahami keberadaan *Qanun Jinayat*. Kemudian

terdapat tujuh para guru yang tidak mengetahui konsep atau bahkan keliru dengan menyamakan *Qanun Jinayat* dengan hukum adat *gampong*. Keadaan tersebut juga terjadi karena terdapat beberapa alasan dibaliknya, seperti kurangnya sosialisasi ke sekolah-sekolah oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tenggara, sampai kepada permasalahan latar belakang dari mana para guru tersebut berasal, dikarenakan terdapat guru yang berasal dari luar daerah Aceh.

3. Integrasi isi pokok *Qanun Jinayat* dengan materi pelajaran Sosiologi, dapat disisipkan dengan materi-materi yang berkaitan, seperti gejala sosial dan lainnya, dan untuk alternatif lainnya, selain masuk ke dalam perangkat pembelajaran, nilai-nilai dalam *Qanun Jinayat* yang didasarai oleh nilai-nilai keislaman dapat dinternalisasikan ke dalam Pembelajaran Sosiologi. Terdapat nilai yang mengarah kepada membangun karakter positif bagi peserta didik, nilai tersebut diantaranya ialah: nilai nilai berbakti terhadap guru dan orang tua, nilai religius, nilai menghormati atau toleransi. Nilai-nilai tersebut secara sadar maupun tidak memang terus diberikan guru terhadap siswa di kelas sebagai upaya pembentukan karakter individu yang lebih baik. Hal tersebut, jelas dilakukan dengan kondiri para guru yang tidak memahami konsep *Qanun* dengan tepat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus kepada integrasi *Qanun Jinayat* dalam upaya pengembangan materi Pelajaran Sosiologi, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi program studi Magister Pendidikan Sosiologi dapat bermanfaat sebagai bahan informasi terhadap kajian keilmuan sosial dan budaya daerah, seperti Sosiologi, Antropologi dan bidang ilmu lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi *prototype* model pembelajaran berbasis nilai keislama yang terkandung dalam *Qanun Jinayat* bagi sekolah-sekolah di Aceh Tenggara dan Aceh lainnya. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang syari'ah Islam *Qanun* di Aceh, dan

Zaitun Munirah, 2023

QANUN JINAYAT SEBAGAI SYARI'AH ISLAM DI ACEH DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SEKOLAH KABUPATEN ACEH TENGGARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

implementasinya dalam dunia pendidikan. Kemudian bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi ilmiah dalam menentukan pengembangan suatu kebijakan ke depannya, serta menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan perancangan Peraturan Daerah dan kebijakan kependidikan. Selanjutnya bagi masyarakat luas, hasil penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan dan pengetahuan mengenai interpretasi dari pelaksanaan hukum syari'ah di Aceh ditambah dapat menjadi gambaran sosial dari suatu daerah di Indonesia, sehingga dapat menjadi suatu pedoman pencegahan terhadap persebaran kesalahan informasi di masyarakat. Seterusnya daru segi isu serta aksi sosial, hasil ini dapat menjadi bahan analisis fenomena sosial budaya dari suatu daerah yang relevan, agar masyarakat terhindar dari sikap dan perilaku yang merugikan karena mempercayai informasi yang salah dan konspiratif dari suatu daerah di Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Setelah penelitian ini dilakukan, terdapat sejumlah rekomendasi yang dianjurkan oleh peneliti untuk pertimbangan pihak-pihak tertentu. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi tambahan bahan literasi bagi guru sendiri, terkait urgensi dan penyisipan nilai di dalam *Qanun Jinayat* ke Mata Pelajaran Sosiologi, maupun mata pelajaran lainnya. Dikarenakan masih banyak jenis klasifikasi dari *Qanun* Aceh yang kiranya dapat disisipkan nilai isinya ke dalam materi pembelajaran di sekolah-sekolah Aceh.

2. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi Dinas Pendidikan untuk merancang program-program yang berkaitan dengan fokus penelitian ini ke depannya, misalnya seperti upaya pengenalan *Qanun Jinayat* syari'ah Islam di Aceh kepada peserta didik di sekolah

dengan melakukan program sosialisasi serta menggandeng Dinas Syari'ah Islam atau pihak Pemerintah Daerah lainnya dalam pelaksanaannya.

3. Bagi Dinas Syari'ah Islam

Dengan dilakukannya riset ini, diharapkan Dinas Syari'ah Islam dapat mengatur rencana program-program baru ke depannya, sebagai upaya sosialisasi yang lebih merata sampai ke ranah pendidikan, dan dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan wilayah setempat atau pihak Pemerintah Daerah lainnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk menelaah atau menganalisis secara mendalam terkait *Qanun Jinayat* di Aceh dan kaitannya dengan pendidikan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan rancangan pembelajaran yang memperhatikan nilai-nilai *Qanun Jinayat* lainnya yang kiranya dapat dikaitkan dengan pembelajaran yang lain, selain Sosiologi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan fokus yang sama terhadap wilayah Aceh lainnya, agar fokus penelitian ini memiliki perbandingan situasi dari berbagai latar belakang yang dimiliki oleh Aceh lainnya.